

ABSTRAK

Saputra Lumban Batu, Nim 5103131040, " Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Menganalisis Rangkaian Listrik Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* di kelas X TITL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori di kelas X TITL SMK Negeri 1 Balige.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dan siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Balige tahun pelajaran 2014/2015. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan cara teknik random, dimana yang terpilih sebagai kelas eksperimen (kelas yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving*) adalah siswa kelas X TITL₁ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang berjumlah 36 orang, sedangkan yang terpilih sebagai kelas kontrol (kelas yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori) adalah siswa kelas X TITL₁ SMK Negeri 1 Balige yang berjumlah 32 orang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen, yang mana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan (treatment) kepada kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data dijamin dengan menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah validitas test, indeks kesukaran soal, reliabilitas test, pengolahan data, dan teknik analisis data. Penelitian ini dilakukan selama 4 pertemuan.

Nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 7,5 dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 6,2. Untuk menguji normalitas data digunakan uji Liliefors pada taraf kepercayaan () sebesar 5%. Uji normalitas hasil belajar siswa Menganalisis Rangkaian Listrik kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} sebesar -0,017 dan L_{tabel} sebesar 0,148 karena $L_{hitung} (-0,017) < L_{tabel} (0,148)$ maka data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji normalitas hasil belajar siswa Menganalisis Rangkaian Listrik kelas kontrol diperoleh L_{hitung} sebesar -0,013 dan L_{tabel} sebesar 0,157 karena $L_{hitung} (-0,013) < L_{tabel} (0,157)$ maka data hasil belajar siswa pada kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk menguji homogenitas data digunakan uji-F. Uji homogenitas data hasil belajar siswa Menganalisis Rangkaian Listrik diperoleh F_{hitung} sebesar 1,48 dan F_{tabel} sebesar 1,80 karena $F_{hitung} (1,48) < F_{tabel} (1,80)$ maka kedua kelompok sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) berasal dari populasi yang sama atau homogen. Pengujian hipotesis dihitung menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} sebesar 8,101 dan t_{tabel} sebesar 1,668 karena $t_{hitung} (8,101) > t_{tabel} (1,668)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hasil belajar siswa pada mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* di kelas X TITL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam lebih tinggi daripada hasil belajar siswa pada mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori di kelas X TITL SMK Negeri 1 Balige.